

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan langkah memberikan bekal tumbuh kembang peserta didik secara baik sehingga dapat siap menjalani kehidupan sehari-hari (Ali, 2018: 9). Pendidikan menjadi salah satu sarana penting dalam mempersiapkan peserta didik berkualitas untuk kemajuan bangsa. Pendidikan tidak hanya tentang ilmu pengetahuan namun sekaligus tentang karakter yang ditanamkan pada peserta didik.

Demi kemajuan pendidikan, kurikulum dikembangkan agar sesuai dengan perkembangan zaman agar kualitas pendidikan semakin meningkat. Tahun 2022 di awal pembelajaran 2022/2023, pemerintah Indonesia akan dilaksanakan kurikulum merdeka melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum ini merupakan perbaikan dan penyempurnaan dari kurikulum 2013 (K-13) (Mubarak, 2022: 2). Pada kurikulum merdeka belajar ini, siswa dibentuk agar berkarakter sesuai nilai Pancasila sebagai wujud profil pelajar Pancasila tidak hanya agar cerdas.

Profil pelajar Pancasila mengacu pada tujuan pendidikan nasional dengan memiliki enam dimensi. Enam dimensi profil pelajar Pancasila merupakan karakter dan kompetensi fondasi yang perlu dikembangkan satuan pendidikan untuk peserta didik. Dimensi profil pelajar Pancasila adalah (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) gotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, (6) kreatif (Mubarak, 2022: 9). Profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menjadikan pelajar Indonesia berkompetensi tinggi, berkarakter.

Perwujudan profil pelajar pancasila salah satunya dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan nonformal diluar jam mapel bertujuan membantu meningkatkan dan mengembangkan nilai yang ingin dicapai, menambah pengetahuan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler mendukung upaya mewujudkan profil pelajar pancasila di sekolah dengan menanamkan nilai karakter pancasila. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, salah satunya yaitu ekstrakurikuler pramuka (Praja Muda Karana). Dalam UU RI No. 12 Tahun 2010 terkait gerakan pramuka, Pramuka berasaskan pancasila. Pramuka menjadi salah satu sarana menanamkan profil pelajar pancasila. Salah satu karakter dimensi profil pelajar pancasila yang berkaitan dengan ekstrakurikuler pramuka yaitu Dimensi Mandiri. Melalui kegiatan pramuka berupaya membentuk karakter berjiwa merdeka, memiliki sikap mandiri, disiplin antar sesama manusia.

Permendikbud No. 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan mengenai wajib dilaksanakan ekstrakurikuler ini pada jenjang dasar dan jenjang menengah. UPTD SDN Socah 3 merupakan sekolah yang aktif melaksanakan pramuka. Informasi yang diperoleh berdasar wawancara dengan kepala sekolah UPTD SDN Socah 3 pada tanggal 21 September 2022, UPTD SD Negeri Socah 3 merupakan salah satu sekolah penggerak angkatan 2 dan baru menerapkan kurikulum merdeka belajar mulai tahun ajaran baru 2022/2023 yang sarannya yaitu siswa-siswi kelas I dan kelas IV. Sehubungan pengimplementasian kumer maka sekolah berupaya untuk mengoptimalkan dan mewujudkan peserta didik berkarakter profil pelajar pancasila melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dimensi yang ingin dicapai melalui kegiatan pramuka yaitu dimensi karakter mandiri sub-elemen disiplin diri.

Perkembangan sekolah penggerak sehingga diterapkannya kebijakan mengenai kurikulum merdeka belajar di beberapa sekolah salah satunya di UPTD SD Negeri Socah 3. Kurikulum merdeka belajar ini mengharuskan terlaksananya pula proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam menanamkan karakter pada siswa. Kurikulum merdeka belajar sasarannya untuk peserta didik kelas I dan IV. UPTD SD Negeri Socah 3 berupaya menanamkan 6 dimensi profil pelajar pancasila diantaranya yaitu beriman dan bertakwa, religious melalui solat dhuha, jumat beramal, berkebhinekaan dengan menanamkan karakter toleransi, gotong royong. Penanaman profil pelajar pancasila berupaya diterapkan melalui aktifitas ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang aktif di UPTD SDN Socah 3 terdapat ekstrakurikuler pramuka, pencak silat dan volley untuk meningkatkan minat dan bakat siswa serta upaya menanamkan karakter profil pelajar pancasila melalui ekstrakurikuler. Pada ekstrakurikuler pencak silat dilaksanakan setiap hari Minggu pagi. Pada ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap Jumat sore dengan dibina oleh 4 kakak Pembina yang mengajarkan dari kelas I hingga kelas VI. Ekstrakurikuler pramuka di UPTD SDN Socah 3 aktif dilaksanakan dan diwajibkannya bagi peserta didik kelas I hingga kelas VI. Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti tertarik ingin meneliti mengenai ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter profil pelajar pancasila yang befokus pada sub-elemen disiplin diri siswa kelas IV. Alasan peneliti tertarik ingin meneliti karena betapa pentingnya kedisiplinan yang perlu dimiliki oleh peserta didik, masih terdapat peserta didik kurangnya kesadaran akan kedisiplinan seperti melanggar aturan datang terlambat, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu selain itu faktor utama peneliti tertarik karena ekstrakurikuler pramuka aktif dilaksanakan di UPTD SD Negeri Socah 3.

Pada UPTD SDN Socah3 berkurikulum merdeka belajar sehingga salah satu projeknya yaitu berupaya untuk menanamkan karakter profil pelajar pancasila pada diri siswa. Peneliti ingin mengetahui karakter profil pelajar pancasila sub-elemen disiplin diri siswa kelas 4 melalui ekstrakurikuler pramuka tersebut apakah siswa memiliki karakter disiplin diri yang baik atau tidak sehingga perlu untuk dianalisis. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Profil Pelajar Pancasila Sub-Elemen Disiplin Diri Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas IV”. Profil pelajar pancasila penting bagi peserta didik sehingga upaya penanaman karakter ini sangat dibutuhkan siswa untuk kesiapan fondasi karakter siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam masalah penelitian ini dapat dirumuskan rumusan permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana Profil Pelajar Pancasila sub-elemen disiplin diri dalam ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas IV?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Profil Pelajar Pancasila sub elemen Disiplin Diri dalam ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas IV.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Memberikan masukan mengenai ekstrakurikuler pramuka dalam mewujudkan profil pelajar pancasila subelemen disiplin diri.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah

Memberi gambaran mengenai analisis kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada karakter mandiri (disiplin diri) siswa sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk mengoptimalkan ekstrakurikuler pramuka bagi siswa.

b. Bagi Guru/Pembina pramuka

Menjadi informasi ekstrakurikuler pramuka yang dapat meningkatkan disiplin diri siswa. Guru dapat memberikan motivasi pada siswa untuk aktif ikut serta dalam ekstrakurikuler pramuka dan pembina pramuka dapat mengoptimalkan kegiatan pramuka agar dapat sekaligus menanamkan karakter pada siswa terutama karakter profil pelajar pancasila sub-elemen disiplin diri.

c. Bagi Siswa

Memotivasi siswa agar meningkatkan karakter sub-elemen disiplin diri melalui keikutsertaan pada ekstrakurikuler pramuka.

d. Bagi Peneliti

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai analisis ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter profil pelajar Pancasila Sub-elemen disiplin diri.

E. Batasan Penelitian

Agar sesuai tujuan, permasalahan pada penelitian ini batasi hanya pada analisis profil pelajar pancasila sub-elemen disiplin diri dalam ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas IV sebanyak 3 orang yang dipilih berdasarkan pertimbangan dari guru pramuka dan berdasar kategori nilai pramuka baik dan cukup di UPTD SD Negeri Socah 3, dimensi mandiri elemen regulasi diri berfokus pada subelemen disiplin diri.

F. Definisi Istilah

Istilah yang digunakan pada penelitian ini perlu diartikan agar tidak membuat salah makna. Istilah yang digunakan sebagai berikut:

a. Profil Pelajar Pancasila

Istilah mengacu pada tujuan pendidikan nasional dengan memiliki enam dimensi serta dikonstruksi oleh berbagai macam elemen karakter dan kompetensi fondasi yang perlu dikembangkan satuan pendidikan untuk peserta didik. Dimensi profil pelajar pancasila adalah (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) gotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, (6) kreatif.

b. Sekolah Penggerak

Sekolah yang dipilih menjadi pilot project implementasi kurikulum prototipe atau kurikulum merdeka.